

**ABSTRAK PENELITIAN BERBASIS HIBAH
STRATEGIS NASIONAL DIKTI
(STRANAS)
TAHUN 2015**



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
Universitas Hasanuddin
Kampus Unhas Tamalanrea
Jln. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar
Telp. : 0411 587032, , 582500, 588888 Fax.(0411) 587032, 584024
Website : <http://www.unhas.ac.id/lppm> email : lp2m@unhas.ac.id

BIDANG ILMU AGROKOMPLEKS
BIDANG KAJIAN ILMU PETERNAKAN

**PEMANFAATAN POTENSI GENETIK KAMBING MARICA MELALUI
PERSILANGAN DENGAN BOER DAN BOERAWA SEBAGAI DASAR
PEMBENTUKAN KAMBING KOMPOSIT BARU**

Muhammad Ihsan Andi Dagong, Lellah Rahim dan RR Sri Rachma A.B

ABSTRAK

Bangsa kambing Boer merupakan salah satu jenis kambing dengan potensi pertumbuhan dan bobot hidup yang tinggi dan memiliki sifat fertilitas yang baik. Keuntungan yang diharapkan dari hasil persilangan antara kambing Boer atau Boerawa (Persilangan Boer dan Ettawa) dengan Marica adalah efek heterosis dan *breed complementarity* berupa turunan yang memiliki kecepatan pertumbuhan yang tinggi. Model persilangan yang digunakan adalah persilangan menggunakan pejantan Boerawa sebagai sumber gen yang akan dikombinasikan dengan jenis kambing lokal yang ada di Sulsel yakni Kacang, Peranakan Ettawa serta kambing Marica, sehingga akan diperoleh populasi dasar yang terdiri atas tiga komposisi genotype yakni Boerawa x Kacang (BK), Boerawa x Ettawa (BE) dan Boerawa x Marica (BM) serta Kacang x Marica (KM) sebagai pembanding turunan kambing lokal. Hasil persilangan dengan menggunakan darah Boerawa dan Peranakan Ettawa menghasilkan bobot lahir yang lebih tinggi dibandingkan indukan yang hanya memiliki darah Kacang dan Marica. Dari segi kecepatan pertumbuhan ketiga genotype hasil persilangan (BK, BM dan BE) memiliki pertambahan bobot badan prasapih yang tidak terlalu jauh berbeda. Namun jika dibandingkan dengan performa turunan murni Marica dan Kacang, hasil persilangan (BK, BM dan BE) memiliki performans yang lebih bagus, ini berarti efek heterosis yang diharapkan dari hasil persilangan dengan tiga jenis kambing terhadap performan turunan kambing Marica dapat diperoleh pada turunan F1nya.

Kata kunci : Persilangan, Boerawa, Marica, Heterosis.

UTILIZATION OF THE GENETIC POTENTIAL OF MARICAGOAT THROUGH CROSSES WITH BOER AND BOERAWA AS A BASIS FOR FORMATION OF A NEW COMPOSITE BREED

Muhammad Ihsan Andi Dagong, Lellah Rahim dan RR Sri Rachma A.B

ABSTRACT

Boer breed is one type of goat with growth potential and high body weight and have good fertility characteristics. Expected benefits from the results of a cross between Boer or Boerawagoats (hybrid of Boer and Ettawa goat) with Marica is the effect of heterosis and breed complementarity in the form of a their offspring which has a high growth rate. The crossing model used was a cross using a stud Boerawa as a source of genes that will be combined with the type of local goat in South Sulawesi, namely Kacang, Peranakan Ettawa and Marica goats, so that would be obtained basic population consisting of three compositions genotypes namely Boerawa x Kacang (BK), Boerawa x Ettawa (BE) and Boerawa x Marica (BM) and Kacang x Marica (KM) as a comparison of local goat filials. The result of crosses using Boerawa blood and Peranakan Ettawa generate higher birth weight than breeders who only has the blood of Kacang and Marica. In terms of the growth rate of the three genotypes from crosses (BK, BM and BE) has a pre-weaning weight gain that is not too much different. However, when compared with the performance of pure Marica and Kacang, the result of crosses (BK, BM and BE) has a performance which is better, this means that the effects of heterosis expected from the results of a cross with three types of goats on the performance of the Marica goat filials can be obtained on their F1 offspring.

Key words : Crossing breed, Local goats, Heterosis, Genetic potential.